

Management Insight

Jurnal Ilmiah Manajemen

**Karina Ayu Pribadi
Kamaludin**

Prediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Heni Suspita
Slamet Widodo**

Kepemimpinan di PT. Lautan Berlian Utama Motor: Studi Deskriptif Kualitatif di Kantor Cabang Bengkulu

**Bambang Suseno
Ridwan Nurazi**

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang *Go Public* Tahun 2006-2009

Karona Cahya Susena

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank Bengkulu

**Gebby Fitriana
Paulus Suluk Kananlua**

Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return Saham* LQ 45 di BEI

**Muchtar Effendi
Praningrum**

Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Etika Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Agung Automall Bengkulu

**Dwita Sastiyana
Kamaludin**

Analisis Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah *Reverse Stock Split* di Bursa Efek Indonesia

Fahrudin JS Pareke

Peran-Peran Baru Manajemen Sumberdaya Manusia

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
Jalan Raya Kandang Limun, Bengkulu
Telpon 0736-21170**

Management Insight

Jurnal Ilmiah Manajemen

ISSN 1978-3884



Penanggung-jawab : Dr. Ridwan Nurazi, SE., M.Sc., Ak.

Ketua Dewan Editor : Dr. Fahrudin Js Pareke, SE., M.Si.

Dewan Editor : 1. Dr. Drs. Syaiful Anwar AB., SU.
2. Dr. Kamaludin, SE., MM.
3. Dr. Efed Darta Hadi, SE., MBA.
4. Dr. Drs. Darmansyah, MM.

Dewan Pakar:

- | | |
|---|--|
| 1. Prof. Lizar Alfansi, SE., MBA., Ph.D. | Universitas Bengkulu |
| 2. Prof. Dr. H. Suryana Sumantri, S.Psi., MT. | Universitas Padjadjaran Bandung |
| 3. Prof. Dr. H. Moeljadi, SE., M.Si., M.Sc. | Universitas Brawijaya Malang |
| 4. Asmai Ishak, M.Bus., Ph.D. | Universitas Islam Indonesia Yogyakarta |
| 5. Yunizar, SE., M.Sc., Ph.D. | Universitas Padjadjaran Bandung |
| 6. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D | Universitas Islam Indonesia Yogyakarta |
| 7. Slamet Widodo, SE., MS., Ph.D. | Universitas Bengkulu |
| 8. Dr. Suherman, SE., M.Si. | Universitas Negeri Jakarta |
| 9. Dr. Suharnomo, SE., M.Si. | Universitas Diponegoro Semarang |
| 10. Dr. Ansir, SE., M.Si. | Universitas Haluuleo Kendari |

Sekretaris Administrasi : Rina Suthia Hayu, SE., MM.

Staf Administrasi : 1. Sefrianti Eka Putri, SE., M.Si.
2. Anggri Puspitasari, SE., M.Si.

Alamat Redaksi

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
Jl. Raya Kandang Limun Bengkulu
Telpon 0736-21170

Management Insight

Jurnal Ilmiah Manajemen

ISSN 1978-3884



Volume 6, Nomor 1, April 2011

- | | |
|--|----------|
| Prediksi Kondisi <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
<i>Karina Ayu Pribadi & Kamaludin</i> | 1 - 17 |
| Kepemimpinan di PT. Lautan Berlian Utama Motor: Studi Deskriptif Kualitatif di Kantor Cabang Bengkulu
<i>Heni Suspita & Slamet Widodo</i> | 18 - 30 |
| Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang <i>Go Public</i> Tahun 2006-2009
<i>Bambang Suseno & Ridwan Nurazi</i> | 31 - 40 |
| Pelaksanaan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Pada PT. Bank Bengkulu
<i>Karona Cahya Susena</i> | 41 - 52 |
| Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return Saham</i> LQ 45 di BEI
<i>Gebby Fitriana & Paulus Suluk Kananlua</i> | 53 - 66 |
| Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Etika Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Agung Automall Bengkulu
<i>Muchtar Effendi & Praningrum</i> | 67 - 76 |
| Analisis Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Reverse Stock Split di Bursa Efek Indonesia
<i>Dwita Sastiyana & Kamaludin</i> | 77 - 92 |
| Peran-Peran Baru Manajemen Sumberdaya Manusia
<i>Fahrudin JS Pareke</i> | 93 - 105 |

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG GO PUBLIC TAHUN 2006-2009

Bambang Suseno & Ridwan Nurazi

Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu

ABSTRACT. *The purpose of this study were to analyze the effect of: Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio, Total Asset Turn Over toward the stock price. Sample in this study were 8 pharmacy industries which are listed in BEI along the period of 2006-2009. By applying purposive random sampling method. Data used in this study were taken from the financial report from each industry. This study used multiple linear regression analysis. The test were done by using F test, t test, and Determinant Coefficient. The study result showed that simultaneous among indepent variable toward dependent variable. This can be seen from the variable significant level below 0.05 with F count score 0.366. The t test result showed Total Asset Turn Over not effect toward stock price. This can be seen from the variable significant level on 0.05. The Adjusted R Square score was gained of about 0.628 or 62.8 %. The result showed that the Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio, Total Asset Turn Over influence the stock price and the remains of (100% - 62.8 %) = 37.2%, was explained with other variable with the fallacy degree level of 5% ($\alpha = 0,05$).*

Keywords: *Return On Investment; Return On Equity; Price Earning Ratio; Debt To Equity Ratio; Current Ratio; Total Asset Turn Over; Closing Price*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, industri farmasi di Indonesia merupakan salah satu industri yang berkembang cukup pesat dengan pasar yang terus berkembang dan merupakan pasar farmasi terbesar di kawasan ASEAN. Dari data Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM RI, 2006), pertumbuhan industri farmasi Indonesia rata-rata mencapai 14,10% per tahun lebih tinggi dari angka pertumbuhan Nasional yang hanya mencapai 5-6% per tahun. Total angka penjualan tahun 2006 mencapai lebih kurang Rp 20 triliun (untuk tahun 2007 sebesar Rp 22,8 triliun, dan tahun 2008 sebesar Rp 26 triliun) (BPOM RI, 2008). Namun jika dilihat dari omzet penjualan secara global (*all over the world*) Berbeda dengan negara-negara ASEAN lainnya, pangsa pasar industri farmasi domestik Indonesia dibandingkan dengan PMA/MNC, pasar farmasi Indonesia tidak lebih dari 0,44% dari total pasar farmasi dunia.

Demikian pula jika dilihat dari angka konsumsi obat per kapita yang hanya mencapai kurang dari US\$ 7,2 per kapita/tahun (Kompas, 2008) dan merupakan salah

satu angka terendah di kawasan ASEAN (sedikit di atas Vietnam). *Multi National Company*) jauh lebih besar. Pada tahun 2006 pangsa pasar industri domestik sekitar 75% sedangkan MNC sekitar 25% (Kompas 2008). Di Malaysia dan Filipina *market share* produk MNC lebih dari 50% atau lebih besar dibandingkan dengan pangsa pasar industri domestiknya. Ekspor obat Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan meskipun nilainya relatif belum besar yaitu sekitar 5% dari total penjualan industri farmasi Indonesia (Kompas 2008). Dengan diberlakukannya harmonisasi regulasi farmasi ASEAN maka akan tercipta pasar tunggal ASEAN di bidang farmasi, dalam arti tidak ada lagi hambatan tarif maupun nontarif dalam perdagangan farmasi di *región* ASEAN. Ini berarti terbuka peluang bagi industri farmasi untuk mengembangkan ekspor di pasar ASEAN, tetapi pada saat yang sama pasar domestik Indonesia akan terancam masuknya produk-produk farmasi ASEAN dengan lebih leluasa di Indonesia.

Dari data BPOM RI tahun 2007 menyebutkan bahwa terdapat 205 industri farmasi di Indonesia. Namun demikian yang aktif tinggal 188 industri terdiri dari 4 BUMN, 30 PMA dan 154 industri farmasi swasta nasional. Jika dilihat lebih jauh, ternyata tidak ada satupun industri yang mendominasi pasar. Kimia Farma yang notabene industri ranking pertama hanya menguasai 7,25%, disusul Kalbe menguasai 5,99% pasar, sehingga pasar farmasi Indonesia terpecah-pecah menjadi pasar yang kecil-kecil (BPOM RI, 2007). Hal ini tentu suatu kondisi yang tidak menguntungkan ketika berhadapan dengan pasar bebas (AFTA/WTO) yang sebentar lagi akan tiba.

Sebelum seorang investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal khususnya industri farmasi, ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten. Investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut (Rosyadi, 2002). Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan investor adalah persepsi mereka akan kewajaran harga saham, sehingga pasar modal efisien secara informasional. Selain itu, perasaan aman akan investasinya adalah syarat utama yang diinginkan investor dalam menyalurkan dananya melalui pasar modal.

Informasi penting yang dinilai investor adalah kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka harga sahamnya akan lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kinerja keuangan dengan harga sahamnya. Kinerja keuangan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan (Suparno, 2003). Pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan analisa laporan keuangan. Laporan keuangan paling sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan alasan dapat dipercaya dan konsisten sehingga dapat memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan struktur pertanggungjawaban dan penghargaan serta selaras dengan tujuan utama perusahaan menciptakan laba bagi pemilik, sehingga memberikan fokus pengukuran kinerja yang konsisten dengan tujuan perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diukur dari rasio keuangan karena rasio keuangan terbukti secara empiris sebagai alat prediksi yang memadai (Asyik dan Soelistyo, 2000). Kinerja finansial perusahaan ditunjukkan dengan tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Ukuran perusahaan dimasukkan dalam analisis berdasarkan total aktiva karena secara intuitif terdapat perbedaan rasio keuangan antara perusahaan besar dan kecil. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa secara umum kinerja finansial yang diukur dengan rasio keuangan dari perusahaan publik terdaftar di BEI mengalami penurunan setelah masa krisis moneter dibandingkan saat sebelum krisis terjadi. Perbedaan ukuran perusahaan tidak membedakan pengaruh krisis moneter

dan kelompok perusahaan kecil ternyata mempunyai kemampuan bertahan lebih tinggi.

Melihat perkembangan yang pesat dalam industri farmasi ini berdampak pada persaingan yang semakin meningkat sampai tahun 2009, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa rasio yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*. Adapun alasan menggunakan variabel ini dalam melakukan penelitian karena semua variabel ini dapat mewakili dari beberapa rasio keuangan yang ada seperti, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas. Dengan demikian variabel ini nantinya cukup mewakili rasio keuangan yang berpengaruh atau tidak terhadap harga saham pada perusahaan farmasi.

Dalam penelitian ini saya melakukan replikasi yang mengacu pada skripsi yang sudah ada. Dimana skripsi tersebut mengangkat tema yang sama tetapi terdapat perbedaan pada variabel dan jumlah sampel yang digunakan dalam melakukan penelitian. Skripsi Ardi Cahyadi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEJ (Studi pada PT. Kalbe Farma Tbk., PT. Kimia Farma Tbk., dan PT. Tempo Scan Pasifik Tbk)" tahun 2007 ini merupakan salah satu sumber replikasi saya. Pada skripsi Ardi Cahyadi ini terdapat 4 variabel yang digunakan yaitu ROA, DER dan PER. Dimana variabel-variabel ini akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Farmasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan data berupa angka-angka yang dijabarkan menjadi satu analisis secara sistematis. Dalam penelitian ini mencari pengaruh antara variabel independen berupa *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* terhadap variabel dependen berupa harga saham.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder (*secondary data*) yaitu data yang diperoleh melalui catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (laporan data) yang dipublikasikan. Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan Observasi tidak langsung, dimana Dilakukan dengan membuka *website* dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum perusahaan farmasi serta perkembangannya yang kemudian digunakan penelitian. Situs yang digunakan adalah:

- 1) www.idx.co.id
- 2) e Trading HOTS
- 3) www.kompas.com

Operasionalisasi Variabel

1. *Return on investment* (ROI) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROI = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

2. *Return on Equity* (ROE), dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

3. *Price Earning Ratio* (PER), dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PER = \frac{\text{harga pasar}}{EPS}$$

4. *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}}$$

5. *Current Catio*, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

6. *Total Asset Turn Over*, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

7. *Closing Price*, Nilai intrinsik atau nilai teoritis, merupakan harga saham yang tercatat setelah penutupan

Metode Pengumpulan Sampel

Untuk pengambilan sampel digunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel pertimbangan artinya sampel sengaja dapat dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar dapat mewakili populasinya. Adapun kriteria sampel yang dipilih adalah:

- 1) Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kelengkapan data untuk dianalisis selama 4 tahun dari tahun 2006 sampai tahun 2009 meliputi data *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) dan *debt to equity ratio* (DER), *current ratio*, *total asset turn over*.
- 2) Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan auditan setiap kuartalan dari tahun 2006, 2007, 2008, 2009. Kriteria ini penting untuk memastikan bahwa sampel tidak akan meliputi laporan tahunan yang berbeda dalam satu periode. Dengan demikian rasio keuangan yang digunakan adalah rasio yang dilaporkan setiap kuartalan.
- 3) Sampel perusahaan meliputi delapan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diantaranya PT. Kimia Farma Tbk, PT. Merck Tbk, PT. Tempo Scan Pacific Tbk, PT. Pyridam Farma Tbk, PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Schering-Plough Indonesia Tbk,

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple regression*). Tehnik ini digunakan pada penelitian yang dirancang untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka model regresi linier berganda pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Dimana :

Y = Rata-rata harga saham penutupan bulanan

a = konstanta

b_1 - b_6 = koefisien regresi

X1 = *Return on investment* (ROI)

X2 = *Return on Equity* (ROE)

X3 = *Price Earning Ratio* (PER)

X4 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X 5 = *current ratio*

X 6 = *total asset turn over*

Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2). Tujuan digunakannya analisis Determinasi Berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase. Besarnya koefisien determinasi berkisar pada angka 0 sampai 1. Semakin mendekati 0 besarnya R^2 maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya R^2 , maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian Model Regresi dan Koefisien Regresi. Pengujian model regresi dilakukan dengan uji F hitung dan melihat R. Uji F hitung digunakan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas (rasio keuangan) secara bersama-sama terhadap variabilitas variabel tergantung (Harga saham). Pengujian koefisien regresi untuk melihat adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap harga saham dengan menggunakan uji t hitung. Dimana dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh *Dept To Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, terhadap harga saham pada perusahaan farmasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Seperti yang diperlihatkan tabel 1, besarnya angka *Adjusted R Square* sebesar 0.628 atau 62.8%. Artinya, variabel independen mempunyai pengaruh sebesar 62.8% terhadap variabel dependen dari keseluruhan kegiatan perusahaan. Sedangkan sisanya (100% - 62.8%) = 37.2% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya selain ROI, ROE, PER, DER, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*.

Tabel 1
Nilai Determinasi Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803(a)	.645	.628	.112	1.857

a Predictors: (Constant), *Total Asset Turn Over*, ROE, EPS, ROI, PER, *Current Ratio*, DER

Hasil uji F ditunjukkan tabel 2. Tujuan uji F dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROI, ROE, PER, DER, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*

terhadap harga saham secara simultan. Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas:

- Jika probabilitas > 0.05, maka tidak berpengaruh secara simultan
- Jika probabilitas < 0.05, maka berpengaruh secara simultan

Tabel 2
Signifikansi Uji F ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.330	6	3.883	36.675	.000 ^a
	Residual	1.281	121	1.059		
	Total	3.611	127			

a Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, PER, DER, ROI, Current Ratio, ROE, EPS

b Dependent Variable: Harga Saham

Dari Tabel 4.12 didapat bahwa nilai F hitung sebesar 36.675 dengan tingkat signifikansi 0.000. oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel ROI, ROE, PER, DER, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* terhadap harga saham secara simultan.

Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, diperoleh persamaan regresi berganda berikut:

$$Y = 2914.169 + 1134.843X_1 + 21.621X_2 + 71.439X_3 + 122.162X_4 + 329.476X_5 - 994.193X_6$$

Dari persamaan regresi diatas, konstanta sebesar 2914.169 menyatakan jika ROI, ROE, PER, DER, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* nilainya adalah 0, maka harga saham nilainya adalah 2914.169. Koefisien regresi X_1 sebesar 1134.843 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% ROI akan meningkatkan harga saham sebesar Rp. 1134.843 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROI dengan harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2003) dan Wicaksono (2001), dimana penelitian mereka juga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel bebas.

Koefisien regresi X_2 sebesar 21.621 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% ROE akan meningkatkan harga saham sebesar Rp.21.621 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROE dengan harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2003) dan Wicaksono (2001), dimana penelitian mereka juga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel bebas.

Koefisien regresi X_3 sebesar 71.439 menyatakan bahwa setiap penambahan PER sebesar 1 kali maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp. 71.439 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara PER dengan harga saham.

Koefisien regresi X_4 sebesar 122.162 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% DER akan meningkatkan harga saham sebesar Rp.122.162 dengan asumsi

variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DER dengan harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2003) dimana penelitiannya juga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel bebas.

Koefisien regresi X_5 sebesar 329.476 setiap penambahan *Current Ratio* sebesar 1 kali maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp. 329.476 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Current Ratio* dengan harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghozali (2002) dimana penelitiannya juga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel bebas.

Koefisien regresi X_6 sebesar -994.193 setiap penambahan *Total Asset Turn Over* sebesar 1 kali maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp. -994.193 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Total Asset Turn Over* dengan harga saham.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang *go public* di BEI. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2003), Rosyadi (2002) dan Wicaksono (2001), dimana penelitian mereka juga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel bebas. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba, dan kemampuan untuk mengendalikan seluruh biaya operasional dan non operasional cukup tinggi sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Syamsudin (1992) *Return on Investment* merupakan tingkat penghasilan bersih yang dapat diperoleh dari total aktiva perusahaan. Tingkat ROI memiliki hubungan yang positif dengan harga pasar saham. Semakin besar ROI semakin besar pula harga pasar saham karena semakin besar ROI menunjukkan semakin efisien perputaran aset perusahaan tersebut dan semakin besar pula *profit margin* yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang *go public* di BEI. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Natarsyah (2000) dan Diana (2003). Menurut Syamsudin (1992) Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga pasar saham. Sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar saham karena besarnya ROE memberi indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor tinggi sehingga investor tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menunjukkan harga pasar saham cenderung meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang *go public* di BEI. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahardjo (2001). Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih sangat rendah sehingga kurang berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut terjadi karena adanya penurunan pada laba perusahaan, padahal untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan memerlukan laba. Laba ini akan diperoleh jika perusahaan mampu memasarkan atau menjual barang-barang yang dihasilkan atau barang-barang yang ditawarkan, artinya perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif. Untuk mencapai pada tujuan tersebut salah satu cara yang efektif dengan

jalan memuaskan konsumen pada tingkat laba tertentu tanpa melupakan tanggung jawab sosialnya, sesuai konsep pemasaran. Dengan kondisi yang demikian itu perusahaan akan mampu memberikan informasi laporan keuangan yang berdaya guna sebagai alat bantu pengambilan keputusan dan akan mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang *go public* di BEI. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Natarsyah (2000), Ardi Cahyadi (2007), dan Fatimah (2003). DER yang tinggi menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar risiko yang dihadapi. Investor pada umumnya lebih menyukai *Debt Equity Ratio* yang kecil. Hal ini dikarenakan mereka ingin menghindari risiko yang ada. Dengan DER yang rendah maka hal tersebut akan dapat meningkatkan keyakinan investor terhadap pembiayaan perusahaan tersebut yang lebih banyak di biayai oleh modal sendiri. Sehingga membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya dan akan berdampak pada kenaikan harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang *go public* di BEI. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghozali (2002). Menurut Siamat (2001) dengan rasio lancar yang tinggi maka hal tersebut akan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen pada perusahaan tersebut. Sehingga membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya dan akan berdampak pada kenaikan harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang *go public* di BEI. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahardjo (2001). Helfert (1993) *Total Asset Turn Over* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham lebih disebabkan karena perusahaan tidak menghasilkan volume bisnis yang cukup dibanding investasi dalam total aktiva.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari 8 sample perusahaan pada Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2006 sampai tahun 2009, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa rasio keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis data pada penelitian ini menemukan bahwa *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* mempunyai pengaruh terhadap harga saham penutupan untuk periode lima tahun. Hal ini dapat dilihat bahwa dari hasil uji F ketujuh rasio keuangan tersebut secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 36.675% terhadap harga saham penutupan sedangkan 63.325% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.
- 2) Dari pengujian t hitung diketahui bahwa dari ketujuh variabel bebas *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* tidak semuanya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Total Asset Turn Over* yang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat

dari uji t hitung *Total Asset Turn Over* sebesar -994.193 dengan nilai signifikansi 0.705 yang lebih besar dari 0,05.

SARAN

Penelitian ini tidak mendukung beberapa penelitian sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian ini:

- 1) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan selama 5 tahun dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang mempunyai topik yang sama. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah baik jumlah sampel maupun periode penelitiannya.
- 2) Penelitian ini mengabaikan faktor-faktor makro ekonomi yang sebenarnya juga Mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan. Factor ekonomi Makro ini dapat mempengaruhi nilai kurs rupiah terhadap dolar, dengan adanya fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar maka tingkat kepercayaan para investor untuk melakukan investasi juga berkurang. Hal ini akan berdampak langsung terhadap ekspektasi para pelaku bisnis dalam pasar modal. Hal ini membuktikan bahwa dalam pengambilan keputusan dalam transaksi di bursa efek tidak hanya didasarkan atas informasi keuangan tetapi juga ditentukan oleh faktor makro ekonomi (kondisi politik dan hukum) di Indonesia. Dengan demikian untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memasukkan faktor-faktor lain yang diprediksikan bisa menentukan atau menjelaskan harga saham kedalam variabel penelitian (Spesifikasi model).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2003, *Auditing 1 Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Ardi Cahyadi. 1997, Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEJ (Studi pada PT.Kalbe Farma Tbk., PT. Kimia Farma Tbk., dan PT. Tempo Scan Pasifik Tbk). Tesis tidak diterbitkan. Malang Ekonomi Malang.
- Arif Budiarto, Zaki Baridwan, *Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan dan Volume perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta periode 1994-1996*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, IAI, Departemen Akuntan Pendidik Vol 2, 1999.
- Bambang Riyanto, 1995, *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, Edisi keempat, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Beams, Flyod A, 1996, *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Terjemahan oleh Amir Abadi Jusuf. 1998. Jakarta: Salemba Empat
- Dahlan, siamat, 2001, *Manajemen Lembaga Keuangan* Jakarta lembaga penerbit fakultas ekonomi UI.
- Duwi Priyatno, 2010, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta, penerbit mediakom.

- Hanafi, Mamduh, 2004, *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad, 1996, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kasmir, 2001, *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Napa J, Awat, 1999, *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Nur Fadrijh Asyik dan Soelistyo, 2000, Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba, Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Discriminator, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, vol. 15, No.3, Hal 313-331.
- Payamta dan Hanung Triatmoko, *Evaluasi Kinerja Perusahaan Publik Melalui Pengamatan Terhadap Perubahan Harga dan Return Saham*, Perspektif, No. 10/edisi April-Juni 1998. ISSN : 1410-1815 : 17-33.
- Rosyadi, Imron, 2002, "Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Harga Saham (Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ) Yogyakarta, Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 6 September 2002.
- Syamsudin, 1992, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sunariyah, 2000, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Penerbit UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- www.detik.com
- www.bpom.co.id
- www.kompas.com
- www.idx.co.id
- www.ipotindonesia.com
- www.junaidichaniago.wordpress.com
- Yacob Suparno 2006. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi 9*.